

STANDARDISASI PENILAIAN HASIL BELAJAR POLA KONVERGEN DAN DIVERGEN BERBASIS SATUAN PENDIDIKAN PADA JENJANG SMA

Oleh: Bambang Subali dan Pujiyati Suyata

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dalam upaya memberikan sumbangan pada pembangunan dan daya saing bangsa dibidang pendidikan untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan dan pengujian melalui model standardisasi penilaian hasil belajar. Penelitian ini bertujuan mengembangkan panduan standardisasi penilaian hasil belajar pola konvergen dan divergen dengan menggunakan penskalan berdasar teori respons butir yang digunakan dalam mata pelajaran Biologi dan Bahasa Indonesia di SMA yang ada di Provinsi DIY, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Target penelitian ini adalah (a) tersusunnya panduan penilaian hasil belajar pola konvergen dan divergen yang tersandarkan untuk mata pelajaran tersebut, dan (b) terdiseminasi panduannya penilaian hasil belajar pola konvergen dan divergen untuk mata pelajaran tersebut yang terstandarkan menggunakan penskalaan menurut teori respons item pada beberapa provinsi yang dijadikan demplot. Dengan demikian para guru SMA pengampu mata pelajaran Biologi dan Bahasa Indonesia memiliki kompetensi melakukan pengujian pendidikan guna menunjang keberhasilan peserta didik menempuh dengan cara yang terstandarkan.

Untuk mencapai target tersebut, penelitian ini mendasarkan pada model riset dan pengembangan (*research and development*) dengan target akhir terdiseminasi hasilnya riset pada sejumlah provinsi. Tahun pertama merupakan *base line study* dan riset pengembangan instrumen terstandar. Hasil yang dicapai bahwa penelitian ini sudah menghasilkan *learning continuum* mata pelajaran Biologi dan mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA yang dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengembangkan indikator yang ditindaklanjuti dengan penyusunan instrumen hasil belajar di SMA pada kedua mata pelajaran tersebut. Penelitian ini juga sudah menghasilkan "Panduan Penyusunan Item Tes Pola Konvergen dan Divergen yang sudah dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun instrumen hasil belajar dengan kedua pola tersebut, dan telah diujicobakan di sekolahnya masing-masing, baik pada tahun pertama maupun oleh sebagian peserta diseminasi pada tahun kedua. Penelitian ini sudah menghasilkan "Panduan Analisis Data Pengukuran Pendidikan untuk Memperoleh Bukti Empirik Kesahihan Menggunakan Program QUEST" dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan sudah dapat dijadikan pegangan bagi guru dalam melakukan analisis dan menginterpretasi hasil analisis dari hasil ulangan harian/midsemester di sekolahnya masing-masing menggunakan program tersebut. Penelitian ini sudah memberikan bukti empiris menunjukkan bahwa memahami pentingnya *learning continuum*, kemampuan guru menyusun kisi-kisi dan item tes yang terdiri atas butir soal beserta kunci jawaban ataupun dalam bentuk rubric dan/atau pedoman penskoran, kemampuan melakukan analisis item secara kualitatif, serta hasil uji coba lapangan tahun pertama maupun pada kegiatan diseminasi tahun kedua menunjukkan bahwa guru sudah mampu melakukan penilaian yang terstandarkan. Dengan tahapan tersebut maka model standardisasi penilaian hasil belajar di SMA telah dapat dilaksanakan melalui model uji coba terpakai. Penyempurnaan buku panduan melalui kegiatan diseminasi juga telah dapat dicapai dan panduan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait di lapangan.

Kata Kunci: Standardisasi penilaian, *learning continuum*, hasil belajar, CTT dan IRT